

SKRIPSI

**PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN MODERASI *FIRM SIZE* PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PATRICIA CHELSEA OENTORO

NIM : 125212001

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Patricia Chelsea Oentoro
NIM : 125212001
PROGRAM STUDI : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN
MODERASI FIRM SIZE PADA PERUSAHAAN FOOD
AND BEVERAGE DI BEI.*

Jakarta, 12 November 2025

Dosen Pembimbing



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.)

Pengesahan

Nama : PATRICIA CHELSEA OENTORO
NIM : 125212001
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitability, Leverage, dan Likuiditas terhadap Audit Delay dengan Moderasi Firm Size Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI
Title : The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Audit Delay with Firm Size Moderation in Food and Beverage Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 06-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. HENRYANTO WIJAYA, Dr., S.E., M.M., Ak., CA.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: LULUS.

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042

Jakarta, 06-Januari-2026

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

HALAMAN MOTTO

“Faith is taking the first step even when you don’t see the whole staircase.”

-Martin Luther King Jr.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN MODERASI *FIRM SIZE*
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI.**

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profitability*, *leverage*, dan likuiditas terhadap *audit delay* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Penelitian menggunakan data panel sebanyak 81 sampel. Variabel *profitability* dan *leverage* diukur menggunakan proksi ROA dan DER, sedangkan likuiditas diukur dengan CR. Analisis data dilakukan dengan *EViews 12*. Hasil menunjukkan bahwa *profitability* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, *firm size* tidak memoderasi pengaruh *profitability* dan *leverage*, namun mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* dengan arah negatif.

Kata kunci: *Profitability*, *Leverage*, Likuiditas, *Audit delay*, *Firm size*.

ABSTRACT:

This study aims to analyze the influence of profitability, leverage, and liquidity on audit delays with firm size as a moderation variable in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. The study used panel data of 81 samples. The profitability and leverage variables are measured using the ROA and DER proxies, while liquidity is measured by the CR. Data analysis was carried out with EViews 12. The results show that profitability and leverage do not have a significant effect on audit delays, while liquidity has a positive and significant effect. In addition, firm size does not moderate the influence of profitability and leverage, but is able to moderate the effect of liquidity on audit delays in a negative direction.

Keywords: *Profitability*, *Leverage*, *Liquidity*, *Audit delay*, *Firm size*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat dalam memenuhi gelar S1 Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Skripsi ini dapat tersusun, terlaksana dan terselesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan tulus hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., C.A., selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu penulis untuk menyusun penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.BA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.m., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust)., CSRS, ACPA, selaku ketua program studi jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis terkait selama masa akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua penulis yang telah banyak mendoakan penulis dan juga rela membagikan waktu dan tenaga serta dukungan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua saudara penulis Louis Michael dan Alicia Cheryl yang senantiasa mendoakan penulis dan memberikan dukungan.
7. Sepupu dan saudara-saudara penulis yang sering memberikan semangat untuk penulis.

8. Teman-teman penulis Gloria Venia, Elizabeth Florencia, dan Frania yang selalu memberikan dukungan dan juga motivasi.
9. Teman-teman penulis di luar perkuliahan Angel, Eveline, Pricilia, Mitta, dan Jesslyn yang banyak memberikan nasihat, motivasi dan telah mendengarkan keluhan penulis.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

Jakarta, 14 November 2025



Patricia Chelsea Oentoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Teori Umum	11
1. <i>Signaling Theory</i>	11
2. <i>Agency Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. <i>Audit Delay</i>	13

2. <i>Profitability</i>	13
3. <i>Leverage</i>	14
4. Likuiditas.....	15
5. <i>Firm Size</i>	16
C. Kaitan Antar Variabel	17
1. <i>Profitability</i> dan <i>Audit Delay</i>	17
2. <i>Leverage</i> dan <i>Audit Delay</i>	17
3. Likuiditas dan <i>Audit Delay</i>	18
4. <i>Firm Size</i> dalam Memoderasi <i>Profitability</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> ...	19
5. <i>Firm Size</i> dalam Memoderasi <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	20
6. <i>Firm Size</i> dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap <i>Audit Delay</i>	21
D. Penelitian yang Relevan.....	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
1. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	29
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	30
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Audit Delay</i>	30
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Profitability</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	31
5. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	31
6. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam Memoderasi Hubungan antara Likuiditas Terhadap <i>Audit Delay</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	33
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	34
D. Analisis Data	37
E. Asumsi Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	52
D. Hasil Analisis Data	59
E. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>)	52
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Moderasi	59
Tabel 4.11 Uji T	61
Tabel 4.12 Uji F	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-squared</i>).....	63
Tabel 4.14 Hasil Rangkuman Penelitian	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Subjek Penelitian	77
Lampiran 2 Rincian Data Variabel Independen dan Dependen	79
Lampiran 3 Rincian Data Variabel Independen dan Moderasi	81
Lampiran 4 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji Statistik Deskriptif	83
Lampiran 5 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji <i>chow</i>	84
Lampiran 6 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji <i>hausman</i>	85
Lampiran 7 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 8 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran 9 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji Normalitas	88
Lampiran 10 Hasil <i>Output Eviews12</i> Uji Autokorelasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berperan sebagai alat utama yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, serta posisi bisnisnya kepada para pemangku kepentingan. Bagi investor, laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan ekonomi. Namun, laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen belum sepenuhnya dapat memberikan kepercayaan kepada para investor karena belum ada pihak independen yang memverifikasi kebenaran, keandalan, dan kewajaran informasi yang terkandung di dalamnya (Clarisa & Pangerapan, 2020). Akibatnya, laporan tersebut masih berpotensi mengandung bias atau kesalahan penyajian. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan auditor independen agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa dipercayakan serta memberikan tingkat keyakinan yang memadai bagi para pengguna laporan, khususnya investor.

Proses audit laporan keuangan sendiri umumnya memerlukan waktu karena auditor harus melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap bukti transaksi dan sistem pengendalian internal perusahaan. Lamanya proses pemeriksaan ini dapat menyebabkan keterlambatan pelaporannya. Kondisi tersebut dikenal sebagai *audit delay*, yaitu rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen (Ginanjari et al., 2019; Yanti et al., 2021). *Audit delay* penting untuk diperhatikan karena semakin lama keterlambatan tersebut terjadi, semakin rendah pula tingkat ketepatan waktu informasi yang diterima oleh investor dan pihak berkepentingan lainnya.

Fenomena *audit delay* masih sering dialami oleh perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan data dari BEI, jumlah perusahaan yang terlambat

menyampaikan pelaporan keuangan naik secara cukup signifikan, dari 61 perusahaan pada tahun 2022 menjadi 129 perusahaan pada tahun 2023. Kondisi ini menyebabkan beberapa emiten dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis hingga denda yang mencapai Rp150 juta (Wahdi & Ratri Wulandari, 2024). Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang kewajiban Penyampaian Informasi, dijelaskan bahwa “Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan ” (Clarisa & Panggerapan, 2020).

Dengan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, ini memegang peran penting dalam mewujudkan pasar modal yang transparan dan efisien. Keterlambatan dalam penyajian laporan dapat mengurangi relevansi informasi karena kondisi keuangan perusahaan mungkin telah berubah pada saat laporan tersebut dipublikasikan. *Audit delay* yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor, kreditur, maupun regulator dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya merupakan kewajiban administratif, tetapi juga mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan serta bentuk tanggung jawab terhadap pemegang saham dan masyarakat luas.

Audit delay dapat berdampak pada menurunnya efisiensi pasar modal karena informasi yang diterima oleh investor menjadi kurang relevan dengan kondisi terkini perusahaan (D. D. Yanti et al. 2021). Investor memerlukan data keuangan yang aktual agar dapat melakukan analisis yang tepat sebelum mengambil keputusan investasi. Ketika laporan keuangan diterbitkan dengan jeda waktu yang terlalu lama, pasar menjadi lebih rentan terhadap munculnya spekulasi, rumor, maupun penyebaran informasi yang tidak akurat. Situasi ini dapat mengganggu stabilitas pasar serta mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan maupun otoritas pasar modal. Oleh karena itu, *audit delay* tidak hanya perlu dipandang sebagai persoalan internal perusahaan, tetapi juga sebagai isu yang dapat memengaruhi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Sektor *food and beverage* dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia serta menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Pemilihan subsektor ini juga dimaksudkan untuk menghindari adanya bias antarindustri, mengingat sektor konsumsi dianggap lebih tahan terhadap perubahan ekonomi karena produk yang dihasilkannya selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Meskipun begitu, beberapa perusahaan dalam subsektor ini masih sering mengalami masalah *audit delay*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santana et al. (2019) dalam Wirakusuma (2020), sejumlah perusahaan dari sektor *food and beverage* di Indonesia mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan pada periode 2016 hingga 2020. Misalnya, pada tahun buku 2016, perusahaan yang mengalami *audit delay* meliputi PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) dan PT Siantar Top Tbk (STTP). Pada tahun 2017, PT Siantar Top Tbk kembali mengalami keterlambatan dalam penerbitan laporan auditnya. Sementara pada tahun 2019 dan 2020, fenomena ini terulang dengan jumlah perusahaan terdampak masing-masing sebanyak tiga dan empat entitas, di antaranya PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), dan PT Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN).

Tidak hanya pada periode tersebut, kasus *audit delay* juga masih terjadi pada tahun-tahun terbaru. Sebagai contoh, pada 2022–2023 PT IBOS tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada BEI, sedangkan pada 2024 PT Siantar Top Tbk (STTP) kembali mengalami keterlambatan pelaporan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya potensi *audit delay* yang menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang memengaruhinya serta dampaknya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Audit delay dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar, seperti peraturan yang berlaku dan kondisi industri. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas termasuk faktor penting yang berpotensi memengaruhi lamanya penyelesaian audit. Selain itu, terdapat pula faktor lain seperti kompleksitas

perusahaan, kualitas auditor, maupun sistem pengendalian internal yang juga dapat berefek terhadap *audit delay*.

Salah satu hal yang dapat memengaruhi *audit delay* adalah seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, yang dikenal sebagai *profitability*. *Profitability* menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Menurut Apriyanti (2014, dalam Clarissa, 2020) Rasio profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena informasi mengenai laba dapat mempengaruhi harga saham dan indikator keuangan lainnya, sehingga perusahaan cenderung lebih cepat melaporkan laba (*good news*) daripada rugi (*bad news*).

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah rasio *leverage* perusahaan. *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi umumnya memiliki risiko keuangan yang lebih besar, sehingga auditor perlu melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam untuk memastikan kewajaran laporan keuangan. Proses pemeriksaan yang lebih kompleks ini dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* rendah cenderung mempunyai risiko lebih kecil sehingga audit relatif lebih cepat diselesaikan.

Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel likuiditas sebagai variabel bebas. Likuiditas adalah gambaran sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang segera harus dibayar. Namun, kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi seluruh kewajiban finansialnya (Tumanggor & Lubis, 2022).

Selain itu, *firm size* atau ukuran perusahaan juga berpotensi memengaruhi *audit delay*. Dalam penelitian ini, *firm size* diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam beberapa kasus, ukuran perusahaan yang besar juga dapat memperpanjang tahapan audit, misalnya ketika

banyak aset dibiayai melalui piutang sehingga auditor independen harus melakukan berbagai prosedur tambahan, seperti konfirmasi piutang ke banyak pihak terkait (Anggraini et al., 2024). Namun, dalam penelitian ini *firm size* tidak lagi diperlakukan sebagai variabel bebas langsung, melainkan dijadikan variabel moderator yang dapat mempengaruhi kekuatan pengaruh *profitability*, *leverage*, dan likuiditas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa *profitability*, *leverage*, dan likuiditas, merupakan beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Selain itu, *firm size* juga dijadikan sebagai variabel moderator yang dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap *audit delay*. Namun, permasalahan yang ditemukan adalah hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa variabel ini masih menunjukkan perbedaan temuan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, namun terdapat pula penelitian lain yang menemukan hasil sebaliknya. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan *research gap* yang ditemukan, masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai beberapa faktor yang memengaruhi *audit delay*. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh *profitability*, *leverage*, dan likuiditas, terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan *firm size* sebagai variabel moderator. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor internal perusahaan yang berpotensi memengaruhi *audit delay*.

2. Identifikasi Masalah

Audit delay, atau keterlambatan dalam penyampaian laporan hasil audit, merupakan permasalahan yang cukup krusial dalam bidang akuntansi dan keuangan, terutama bagi perusahaan publik yang memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya secara tepat waktu. Terjadinya keterlambatan dalam proses

audit dapat menimbulkan keraguan terhadap tingkat transparansi, akuntabilitas, serta keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam konteks pasar modal, kondisi ini juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan investor dan menurunkan citra perusahaan di mata publik.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti tingkat *profitability*, *leverage*, dan likuiditas berpotensi memengaruhi panjang atau pendeknya waktu penyelesaian audit. Namun, hasil dari berbagai penelitian terkait faktor-faktor tersebut masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Sebagai contoh :

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Wahdi & Ratri Wulandari (2024), N. W. S. E. Yanti et al. (2020), Josephine (2022), Clarisa & Pangerapan (2020), Sari & Mulyani (2019), Lubis (2022), Anggraini et al. (2024), serta Manalu & Majidah (2018) menemukan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sebaliknya, penelitian oleh Saputra (2020), Tumanggor & Lubis (2022), dan Ginting & Hidayat (2019) menyimpulkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara itu, Nainggolan (2024) menemukan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Selanjutnya, hasil yang ditemukan Nainggolan (2024) dan Lubis (2022) menemukan bahwa *leverage* memengaruhi *audit delay* secara positif dan signifikan, sedangkan N. W. S. E. Yanti et al. (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terkait dengan likuiditas, hasil penelitian juga menunjukkan perbedaan temuan. Hasil temuan Ayuputri et al. (2023) menemukan likuiditas memengaruhi *audit delay* secara positif dan signifikan, sementara Anggraini et al. (2024) menemukan pengaruh negatif dan signifikan. Di sisi lain, Tumanggor & Lubis (2022) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari likuiditas terhadap *audit delay*.

Adapun penelitian Anggraini et al. (2024) menunjukkan bahwa *firm size* mampu memoderasikan efek dari likuiditas terhadap *audit delay*, tetapi tidak dapat memoderasikan efek *profitability* terhadap *audit delay*. Hasil yang bertolak belakang ditemukan oleh Wirakusuma (2020), yang menyatakan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *audit delay*, namun dapat memoderasi pengaruh *leverage*. Penelitian oleh Asmedi (2022) juga mendukung temuan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *audit delay*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memusatkan perhatian pada *audit delay* yang terjadi di perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dibatasi pada sektor tersebut untuk mempermudah pengumpulan data dan konsentrasi analisis. Dengan membatasi pada satu subsektor, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan akurat terkait faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Selain itu, fokus pada satu subsektor membantu mengurangi variabel eksternal yang dapat memengaruhi hasil, sehingga temuan penelitian menjadi lebih jelas dan mudah diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, pembahasan hanya dibatasi pada tiga faktor yang diduga memengaruhi *audit delay*, yaitu *profitability*, *leverage*, dan likuiditas, ditambah *firm size* sebagai variabel moderasi. Ketiga variabel ini dipilih karena secara teori dan empiris telah banyak diteliti dalam studi sebelumnya, meskipun masih ditemukan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini akan secara khusus menelaah hubungan antara beberapa faktor tersebut terhadap *audit delay* dalam konteks perusahaan *food and beverage* di Indonesia. Dengan membatasi fokus pada sektor dan variabel tersebut, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang lebih tajam dan mendalam dalam menjelaskan penyebab terjadinya *audit delay*.

4. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan sebelumnya mengenai latar belakang, identifikasi masalah, serta ruang lingkup penelitian, maka rumusan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimana pengaruh *likuiditas* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
- d. Apakah *firm size* mampu memoderasi hubungan antara *profitability* dan *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
- e. Apakah *firm size* mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
- f. Apakah *firm size* mampu memoderasi hubungan antara *likuiditas* dan *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui apakah *firm size* memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. Untuk mengetahui apakah *firm size* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

f. Untuk mengetahui apakah *firm size* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*, seperti *profitability*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan (*firm size*), investor dapat menilai ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan sebagai indikator transparansi dan akuntabilitas.

Umumnya perusahaan dapat mencerminkan tata kelola yang baik dan kondisi yang stabil apabila mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan demikian, diharapkan hasil ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki risiko keterlambatan pelaporan audit lebih rendah, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai kualitas informasi keuangan serta keandalan perusahaan sebagai tempat berinvestasi.

b. Bagi Auditor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan temuan yang membantu auditor memahami karakteristik klien dari sisi *profitability*, *leverage*, dan likuiditas yang berpotensi memengaruhi *audit delay*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor pada saat menyusun perencanaan audit yang lebih efektif dengan mempertimbangkan profil risiko klien berdasarkan variabel-variabel tersebut.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk menyadari bahwa kondisi keuangan dan skala perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan audit, mengambil langkah strategis untuk mengurangi *audit delay* yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan dan kepercayaan investor.

d. Bagi Regulator

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai dasar pertimbangan dalam pengawasan dan kebijakan regulasi pelaporan keuangan, terutama untuk perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi atau *profitability* rendah. Kemudian diharapkan juga dapat menjadi bahan dalam menyusun sistem peringatan dini terhadap keterlambatan audit berdasarkan profil keuangan perusahaan.

e. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tambahan serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman baru bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., Muda, I., & Syarif, F. (2024). *The Effect of Liquidity , Solvability and Profitability on Audit Delay with Company Size as A Moderating Variable (Indonesian State-Owned Banks & Malaysian Private Banks)*. 25(1), 575–583.
- Asmedi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. 2, 1–11.
- Ayuputri., G., Yusuf., M., & Baining., Me. E. (2023). Pengaruh Solvabilitas , Profitabilitas , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Jurnal Ilmiah Manajemen , Ekonomi dan Akuntansi. 3(3), 260–271.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2020). *the Effect of Company Size, Solvability, Profitability, and Kap Size on Audit Delay in Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal EMBA, 7(3), 3069–3078.
- Ghozali, & Ratmono. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika.
- Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). *The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay*. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 9(7), 323–341.
- Josephine, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *ECo-Buss*, 5(2), 404–415. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.424>
- Lubis, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. 1(1).
- Manalu, D. A., & Majidah. (2018). Analisis Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) *Analysis Of Factors Affecting Audit Delay (An Empirical Study On Mining Sector Companies Listed In Indonesia. E-Proceeding of Management*, 5(2), 2061. https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/143603/jurnal_eproc/analisis-faktor-yang-mempengaruhi-audit-delay-studi-empiris-pada-perusahaan-sektor-pertambangan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2012-2016-.pdf
- Nainggolan, E. Y. (2024). *The Influence of Company Size , Solvency , Profitability and Leverage on Audit Delay in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies In 2019-2022*. 2024(11), 845–860.

- Saputra, A. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Opini Audit , Umur Perusahaan , Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. 4, 286–295.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(2), 646–665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. 6(April), 1208–1220.
- Wahdi, N., & Ratri Wulandari, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5393–5406. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wirakusuma, M. G. (2020). *Firm Size As A Moderating Variable On Audit Delay Factors Analysis*. 87–101.
- Yanti, D. D., Zagoto, R. E., & Ginting, W. A. (2021). Audit Delay serta Faktor Internal Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Trade, Service, and Investment. *Owner*, 5(2), 483–491. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.411>
- Yanti, N. W. S. E., Adnyana, I. N. K., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufajtur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 212–226. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1493>